

**PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN KINERJA KONSOLIDASI SEBELUM AUDIT UNTUK SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2024**

**Key Highlights:**

- **Pendapatan Konsolidasi 9M24 sebesar US\$1,677 juta (-21% YoY)**
- **EBITDA Konsolidasi 9M24 sebesar US\$426 juta (-0.9% YoY)**
- **Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi 9M24 sebesar US\$61 juta (-37% YoY)**

**Jakarta, 31 Oct 2024** - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific," "BRPT" atau "Perseroan") hari ini merilis laporan keuangan konsolidasi sembilan bulan pertama tahun 2024 yang belum diaudit:

**Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan, menyatakan bahwa:**

"Hasil 9M24 kami mencerminkan kombinasi optimisme yang penuh kewaspadaan di tengah tantangan yang terus-menerus pada sektor petrokimia global. Di tengah dinamika global, kami telah menunjukkan ketahanan dan mencapai tonggak penting dalam rencana ekspansi kami melalui akuisisi Shell Chemical and Industrial Park (SECP). Langkah ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan meningkatkan keamanan energi dan menyediakan pasokan produk esensial yang andal untuk sektor kimia dan infrastruktur domestik. Dengan menargetkan akuisisi yang strategis dan membangun kemitraan global, kami telah bertransformasi menjadi kekuatan regional yang tangguh.

Dalam sembilan bulan pertama tahun 2024, kami mencatatkan penurunan laba bersih setelah pajak menjadi US\$61 juta, turun 37% YoY. Penurunan ini terutama disebabkan oleh volatilitas yang berkelanjutan di sektor petrokimia, pemeliharaan pada salah satu unit operasi panas bumi kami, dan pemeliharaan terjadwal (*Turnaround Maintenance/TAM*) di kompleks petrokimia kami. Faktor-faktor ini lebih lanjut mempengaruhi kinerja operasional kami, dimana EBITDA turun 0.9% YoY menjadi US\$426 juta. Namun demikian, kami telah berhasil menyelesaikan pemeliharaan pada aset petrokimia dan panas bumi kami. Penyelesaian ini tidak hanya menegaskan komitmen kami terhadap keunggulan operasional, tetapi juga memposisikan kami untuk mendukung aktivitas bisnis kami secara efektif di tahun-tahun mendatang. Dengan memastikan bahwa fasilitas kami beroperasi pada kapasitas optimal, kami meningkatkan kemampuan kami untuk memenuhi permintaan di masa depan.

Kami juga telah menunjukkan ketahanan dengan mempertahankan neraca yang kuat. Profil likuiditas kami tetap dalam pada kondisi yang kuat untuk mendukung ekspansi yang sedang berlangsung dan tetap gesit dalam mengejar peluang anorganik. Rasio utang bersih terhadap ekuitas kami stabil di 0.74x yang mencerminkan komitmen tak tergoyahkan manajemen untuk mempertahankan profil keuangan yang sehat seiring kami menjalankan rencana ekspansi kami.

Di sektor energi, kami telah masuk di dalam tonggak pencapaian berikutnya dan berkomitmen untuk mendukung tujuan ekonomi Indonesia di dalam melakukan transisi ke energi baru terbarukan, serta memastikan bahwa upaya kami sejalan dengan tujuan lingkungan yang lebih luas sambil mendorong pertumbuhan dan inovasi di dalam sektor energi. Dalam waktu dekat, kami berencana untuk mengembangkan kapasitas energi terbarukan baru sebesar 104 MW, langkah penting yang sejalan dengan tujuan kami untuk mengoperasikan 1 GW kapasitas pembangkit listrik pada tahun 2025.

## Financial Performance:

(US\$ million, unless otherwise stated)	6M24	6M23	% Change
Pendapatan Bersih	1,677	2,112	(20.6%)
<i>Petrokimia</i>	1,232	1,663	(25.9%)
<i>Energi</i>	441	445	(0.9%)
<i>Lainnya</i>	4	4	0.0%
Beban Pokok Pendapatan	1,296	1,691	(23.4%)
Laba Kotor	382	422	(9.5%)
Beban Keuangan	256	224	14.3%
Laba Bersih setelah Pajak	61	97	(37.1%)
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	27	36	(25.0%)
Kepentingan nonpengendali	34	61	(44.3%)
EBITDA	426	430	(0.9%)
Marjin Laba Kotor (%)	22.8	20.0	3pp
Marjin EBITDA (%)	25.4	20.4	5pp
Utang Pada Kapitalisasi (%)	53.9	51.2	3pp
Utang Bersih terhadap Ekuitas (x)	0.78x	0.61x	
Neraca (US\$ million)	6M24	2023	% Change
Total Aset	10,190	10,150	0.4%
Total Liabilitas	6,076	6,038	0.6%
Total Ekuitas	4,114	4,112	0.0%
Total Utang	4,810	4,308	11.7%
Utang Bersih	3,224	2,508	28.5%

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasi turun 21% YoY menjadi US\$1,677 juta pada 9M24 terutama disebabkan oleh:

- Penurunan pendapatan bersih dari bisnis petrokimia kami sebagian besar disebabkan oleh penurunan volume seiring dengan *Turnaround Maintenance* (TAM) terjadwal yang telah selesai pada akhir kuartal 3.
- Pendapatan di segmen secara relatif stabil pada level US\$441m, seiring dengan beroperasinya kembali pembangkit panas bumi Darajat.

## **Beban pokok pendapatan konsolidasi turun 23% YoY menjadi US\$1,296 juta**

Beban pokok pendapatan turun menjadi US\$914 juta karena adanya TAM yang dijadwalkan, sehingga mengakibatkan penurunan volume produksi.

## **EBITDA turun menjadi US\$426m**

Pada 9M24, kami mencatatkan EBITDA konsolidasi yang stabil sebesar US\$426m. Namun demikian, di karenakan biaya produksi yang juga turun karena TAM, EBITDA margin kami naik dari 20% menjadi 23%.

## **Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak**

Di tengah tingginya volatilitas yang terus-menerus di pasar petrokimia global dan TAM, laba bersih setelah pajak kami pada paruh pertama tahun 2024 turun sebesar 37% YoY, menjadi US\$61 juta dari US\$97 juta pada tahun sebelumnya.

## **Jumlah Aset dan Jumlah Kewajiban**

Pada akhir 9M24, Total Aset kami mencapai US\$10,190 juta dibandingkan dengan US\$10,150 juta pada akhir tahun 2023. Meskipun terjadi penurunan di segmen petrokimia, kami tetap mempertahankan profil likuiditas yang kuat, dengan utang bersih terhadap ekuitas tetap stabil di 0.78x, yang memberikan ruang bagi kebutuhan pendanaan lebih lanjut untuk mendukung ekspansi kami ke depan.

----- SELESAI -----

## **Tentang Barito Pacific**

Barito Pacific (IDX: BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan banyak aset listrik dan industri. Melalui Barito Renewables, BRPT mengoperasikan aset panas bumi dengan kapasitas gabungan 886MW. Bersama dengan Indonesia Power, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh PLN, BRPT sedang mengembangkan Java 9 & 10, pembangkit listrik kelas ultra super-kritis 2 x 1.000MW dengan peningkatan efisiensi dan kinerja lingkungan. BRPT juga memiliki saham pengendali PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (IDX: TPIA), perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar dan satu satunya di Indonesia.

Kunjungi kami di: [www.barito-pacific.com](http://www.barito-pacific.com)

## **Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Corporate Secretary | Corporate Communications and Investor Relations PT Barito Pacific Tbk.

Phone: (62-21) 530 6711 Fax: (62-21) 530 6680

Email: [corpsec@barito.co.id](mailto:corpsec@barito.co.id), [Investor.relations@barito.co.id](mailto:Investor.relations@barito.co.id)